

## ANALISIS EVALUASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DARI PERSPEKTIF MAHASISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM

Elly Wahyu Wulandari<sup>1</sup>, Abdul Aziz<sup>2</sup>, Kawakibul Qamar<sup>3</sup>

Sistem Informasi, Universitas Kanjuruhan Malang <sup>1,2,3</sup>

[ellywahyuwulandari@gmail.com](mailto:ellywahyuwulandari@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak.** Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik di Universitas Kanjuruhan Malang. Model yang digunakan untuk menyatakan penerimaan SIAKAD ialah *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel yang digunakan adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan penerimaan pengguna sistem informasi akademik (*Acceptance of Academic Information Systems*). Jenis pengambilan data diperoleh dari kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 271 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan uji instrumen menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Dengan demikian hasil uji prasyarat analisis berdasarkan data penelitian yaitu signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel persepsi kegunaan ( $X_1$ ) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi akademik ( $Y$ ), hal ini terlihat pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,650538) yaitu sebesar 28,312. Sedangkan, variabel sikap penggunaan ( $X_2$ ) juga terdapat pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna sistem informasi akademik ( $Y$ ), hal ini ditunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,650538) yaitu sebesar 5,920. Akan tetapi, berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerimaan pengguna terhadap SIAKAD tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden yang berbeda-beda.

**Kata Kunci:** *Technology Acceptance Model, Penerimaan Pengguna, Sistem Informasi Akademik*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan teknologi informasi pada suatu perguruan tinggi perlu didukung dengan proses *maintenance* atau pemeliharaan terhadap sistem agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna (mahasiswa). Tahap pemeliharaan sistem (*maintenance*) pada suatu siklus *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan tahapan final atau tahapan akhir dimana sebuah sistem sudah selesai dibuat, sudah diujicoba, dan dapat bekerja dengan baik dan optimal (Pratama & Sedyono, 2017).

Menurut Peter Checkland (dalam Sarosa, 2107) sistem informasi tidak berorientasi pada aplikasi saja namun juga berorientasi pada manusia. Dimana manusia diperlukan pada operasi sistem informasi. Sumber daya manusia dalam pengembangan sistem informasi ini meliputi pakar sistem dan pemakai akhir. Pakar sistem merupakan orang yang telah mengembangkan sistem informasi. Pemakai akhir merupakan pengguna yang menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

Universitas Kanjuruhan Malang mempunyai suatu teknologi informasi yang bertujuan untuk membantu kinerja penyelenggaraan kegiatan akademik bagi mahasiswa, yang disebut SIAKAD atau Sistem Informasi Akademik. Penggunaan sistem informasi akademik (SIAKAD) berbasis *website* yang dikenalkan kepada pengguna di Universitas Kanjuruhan Malang diterapkan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan kegiatan akademik seperti *update* biodata, cetak biodata, pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS), Indeks Prestasi Semester, Indeks Prestasi Akademik, jadwal kuliah dan ujian, informasi pembayaran SPP dan untuk memberikan evaluasi terhadap kinerja dosen pengampu mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa setiap semesternya. Dengan adanya SIAKAD masih belum diketahui bahwa kegunaan SIAKAD apakah sudah memenuhi semua kebutuhan mahasiswa atau kegunaan SIAKAD harus ada yang

diperbaiki. Oleh karena itu, suatu sistem informasi dikatakan berguna jika dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Suatu sistem informasi dinyatakan berkualitas jika memperhatikan aspek relevansi, akurasi, dan tepat waktu (Fatmawati, 2015).

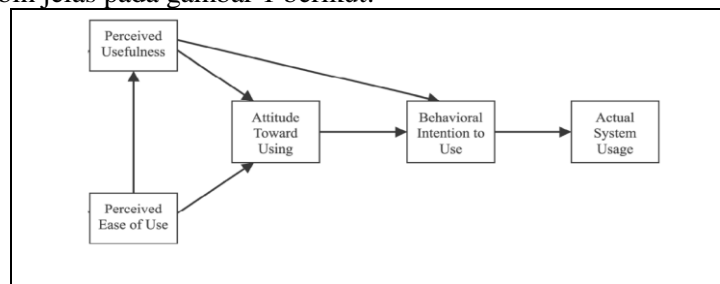
Menurut Ika Maryuni yang termasuk salah satu staf Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Kanjuruhan Malang, implementasi SIAKAD Universitas Kanjuruhan Malang belum melakukan uji penerimaan berdasarkan pengguna. Untuk membuktikan secara praktis diterimanya sistem informasi akademik, dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan model dan teori. Ada salah satu model untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan teknologi, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) (Adriansyah, Syaifulah, & Jazman, 2016).

Penggunaan model TAM didasarkan pada pendapat Davis (1989) yang ditulis oleh (Boy, 2016) bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap sesuai dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi informasi baru. Penelitian-penelitian yang ada juga menunjukkan bahwa kebenaran TAM atas berbagai macam sistem penggunaan teknologi informasi pada berbagai instansi dan perusahaan telah diakui oleh para peneliti di dunia (Tambunan, 2016). Secara umum TAM merupakan model yang dianggap sesuai dalam menjelaskan bagaimana pengguna menerima sebuah sistem (Hasan, 2016).

TAM adalah sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan tentang penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi menurut (Jogiyanto dalam Destiana, 2012). Mengembangkan TAM digunakan untuk meneliti faktor-faktor determinan dari sebuah penggunaan sistem informasi oleh pengguna (Sayekti & Putarta, 2016).

Menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Puspita, 2016) bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) dirancang untuk pemodelan penerimaan sistem informasi yang merupakan adaptasi dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori TAM diajukan oleh Davis pada tahun 1986 yang telah melakukan penelitian Disertasi dengan mengadaptasi TRA tersebut. TAM telah dikembangkan oleh Davis dengan menambahkan dua konstruk utama ke model TRA yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

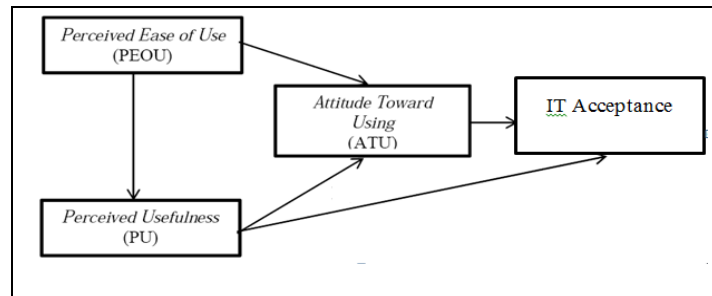
Konstruk-konstruk dari TAM menurut Davis (1989) yang masih belum dimodifikasi terdiri dari lima faktor utama, seperti persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavior intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*). Untuk lebih jelas pada gambar 1 berikut:



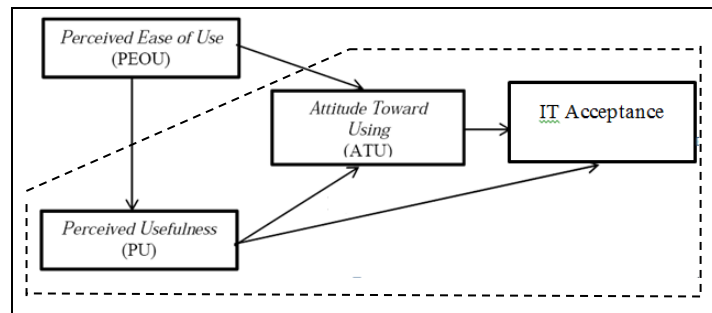
Gambar 1. Model TAM Menurut Davis (1989)

Sumber: Davis (dalam Destiana, 2012)

Menurut Al-Gahtani (dalam Destiana, 2012), pada umumnya faktor *Behavior Intention* dan *Actual System Usage* dalam model TAM merupakan indikator untuk mengukur IT acceptance. Jadi, faktor *Behavior Intention* dan *Actual Usage* dalam model TAM asli bisa digantikan oleh faktor IT acceptance menurut Tangke (dalam Destiana, 2012). Untuk lebih jelas pada gambar 2 berikut:

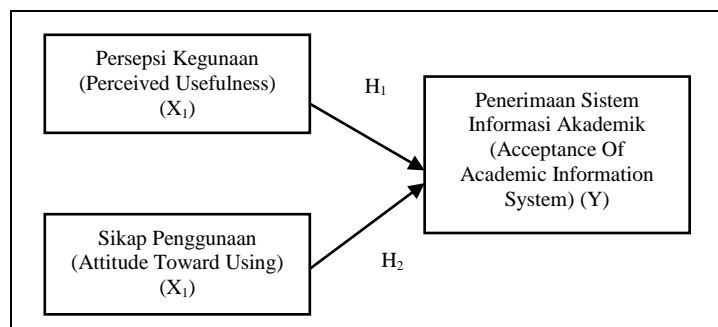


Gambar 2. Model TAM Menurut Al-Gahtani dan Tanke (2005)



Gambar 3. Modifikasi Model TAM

Berdasarkan konsep tersebut maka model yang diusulkan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4. Model TAM Pada Penelitian Ini

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik (*acceptance of academic information systems*).

H<sub>2</sub> : Sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik (*acceptance of academic information systems*).

### METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif yang bertitik tolak pada peristiwa-peristiwa yang bisa diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka. Pada pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian evaluatif atau evaluasi terhadap suatu bagian dari proses pembuatan keputusan, yang digunakan untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan (Siregar S. , 2017). Dengan mengacu pada pendapat Sugiyono maka penelitian ini menggunakan 271 sampel dengan signifikansi 0,05. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dan dijawab dengan menggunakan skala *likert* 1-4 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan ( $X_1$ ), sikap penggunaan ( $X_2$ ), dan penerimaan pengguna sistem informasi akademik ( $Y$ ).

Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Pada penelitian ini untuk menguji model utama peneliti menggunakan uji regresi sederhana dimana untuk melakukan uji regresi sederhana tersebut harus dilakukan pengujian awal terlebih dahulu dan kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu mengkorelasikan skor pada tiap butirnya dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butirnya. Apabila jika ada butir yang tidak memenuhi syarat, maka butir tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut harus memenuhi dengan kriteria  $r \geq 0,30$ , maka butir tersebut akan dinyatakan valid dan dapat diteliti untuk selanjutnya (Sugiyono, 2016). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah data yang diambil benar-benar untuk mengukur apa yang hendak diukur, untuk menguji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Kriteria yang digunakan adalah suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$  (Sugiyono, 2016).

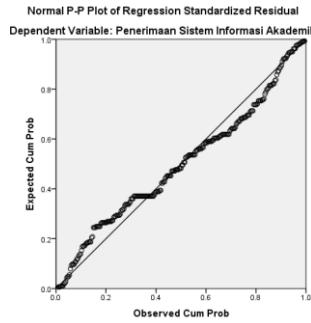
Menurut (Arikunto, 2010) menjelaskan bahwa, pengujian prasyarat analisis dilakukan guna memenuhi syarat untuk regresi linier sederhana yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan guna untuk mengidentifikasi apakah data terdistribusi dengan normal. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat kesamaan atau tidak dalam model yang tidak sama. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan dari data variabel independen dengan variabel dependen linier atau tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika sudah memenuhi syarat untuk dilakukannya uji regresi linier sederhana. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen ( $X$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

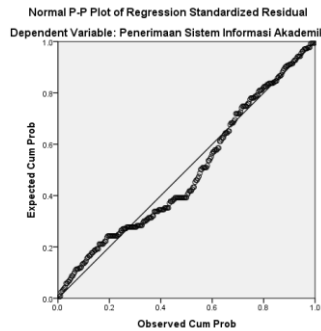
Uji Validitas menggunakan analisis butir dimana bila koefisien korelasi lebih besar sama dengan 0,3 atau paling kecil 0,3. Maka butir instrumen dinyatakan valid. Pada penelitian ini semua butir dengan skor total di atas 0,3, sehingga semua butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Kriteria yang digunakan adalah suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar sama dengan 0,6. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih dari 0,6. Jadi semua butir kuesioner dinyatakan reliabel dan dinyatakan baik serta layak dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 271 orang mahasiswa dimana pemilihan responden menggunakan teknik *sampling purposive* karena peneliti hanya melakukan penelitian pada responden yang sudah ditentukan dengan kriteria tertentu, yakni mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu berdasarkan program studi, tahun angkatan, terakhir menggunakan SIAKAD, dan penggunaan alat akses SIAKAD, serta login SIAKAD. Namun, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda, berarti penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden.

Pengujian ini menggunakan beberapa alat uji seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan P-P Plot SPSS. Gambar 5 ialah hasil uji normalitas data variabel persepsi kegunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD. Sedangkan gambar 6 ialah hasil uji normalitas data variabel sikap penggunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD.



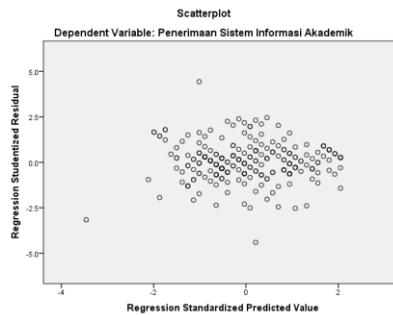
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas P-P Plot



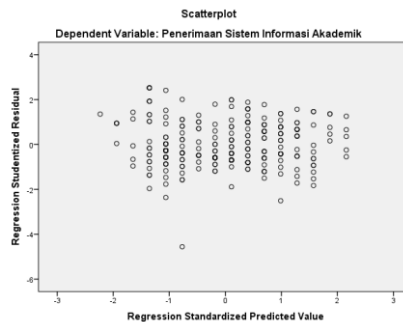
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan gambar 5 dan gambar 6, hasil uji normalitas P-P Plot pada kedua gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas adalah titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 (nol) dan tidak melebar terlalu jauh, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas data dengan melihat grafik *Scatterplot* dari program SPSS. Gambar 7 yaitu hasil uji heteroskedastisitas data variabel persepsi kegunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD. Sedangkan gambar 8 yaitu hasil uji heteroskedastisitas data sikap penggunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD.



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar 7 dan gambar 8, uji heteroskedastisitas kedua gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk sebuah pola tertentu, seperti bergelombang, menumpuk, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Tabel 1 menunjukkan hasil uji linieritas data variabel persepsi kegunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD. Sedangkan tabel 2 menunjukkan hasil uji linieritas data variabel sikap penggunaan terhadap penerimaan pengguna SIAKAD.

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas Data Variabel Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2571.473	1	2571.473	801.578	.000 <sup>b</sup>
	Residual	862.956	269	3.208		
	Total	3434.428	270			

a. Dependent Variable: Penerimaan Sistem Informasi Akademik  
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Data Variabel Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.830	1	395.830	35.042	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3038.599	269	11.296		
	Total	3434.428	270			

a. Dependent Variable: Penerimaan Sistem Informasi Akademik  
b. Predictors: (Constant), Sikap Penggunaan

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 diatas, dapat diketahui nilai Sig. = 0,000, berarti Sig. kurang dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian yaitu signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  yang ditolak, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen (Y) yaitu dapat diketahui dengan melihat nilai T pada tabel 3. Seperti yang terlihat pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 28,312 dan besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% db = 269 (db = N - 2) untuk N = 271) yaitu 1,650538. Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 28,312 diatas dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (db = 269) yaitu 1,650538 taraf signifikan 5% jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Akademik Pada Pengguna di Universitas Kanjuruhan Malang”.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) yaitu dapat diketahui dengan melihat nilai T pada tabel 4. Seperti yang terlihat pada tabel 6 menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 5,920 dan besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% db = 269 (db = N - 2) untuk N = 271) yaitu 1,650538. Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 5,920 diatas dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (db = 269) yaitu 1,650538 taraf signifikan 5% jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Sikap Penggunaan Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Akademik Pada Pengguna di Universitas Kanjuruhan Malang”.

Tabel 3. Nilai T  $X_1$  Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.779	.905		4.177	.000
	Persepsi Kegunaan	.378	.013	.865	28.312	.000

a. Dependent Variable: Penerimaan Sistem Informasi Akademik

Tabel 4. Nilai T X<sub>2</sub> Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.896	1.252		17.493	.000
	Sikap Penggunaan	.354	.060	.339	5.920	.000

a. Dependent Variable: Penerimaan Sistem Informasi Akademik

### Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan penyajian hasil analisis, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy (2016) menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, fakultas, semester, dan *experience*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi kegunaan terhadap penerimaan sistem informasi akademik. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andryani, 2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* sangat mempengaruhi variabel *Acceptance of Information System*.

Pengguna sistem informasi akademik merasakan pengaruh kegunaan sistem informasi akademik diantaranya dapat meningkatkan kecepatan kinerja dan membuat pekerjaan lebih mudah seperti menampilkan pengumuman UTS dan UAS, mengupdate biodata, pengisian evaluasi dosen, menampilkan KHS, menampilkan transkrip sementara, menampilkan pengumuman herregistrasi, menampilkan informasi tagihan pembayaran, dan menampilkan KRS.

Persepsi kegunaan sebagai sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu akan bisa meningkatkan kinerja pengguna sistem tersebut. Namun, ada hal yang perlu ditingkatkan dalam penerimaan terhadap SIAKAD, yaitu agar pada awal semester sebelum menyusun KRS, pada SIAKAD dapat menambahkan notifikasi untuk melakukan *update* biodata terlebih dahulu sebelum menyusun KRS.

### Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik.

Berdasarkan penyajian hasil analisis, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy (2016) menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, fakultas, semester, dan *experience*.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap penggunaan terhadap penerimaan sistem informasi akademik. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi, Kertahadi, & Musadieq, 2016 tentang penerimaan aplikasi *Customs-Excise Information System Automation* (CEISA) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Attitude Toward Using* mempengaruhi variabel penerimaan sistem CEISA. Selain itu, hasil penelitian Tetehuka & Tanaamah, 2015 menunjukkan bahwa hubungan

antar sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) komputer mempengaruhi niat pada penggunaan (*Behavioral Intention*) komputer.

Sikap penggunaan sebagai suatu tingkat penilaian yang dirasakan (senang atau bosan) (Hidayat & Junianto, 2017) yang dialami sebagai dampak jika seseorang menggunakan suatu teknologi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa selaku pengguna sistem tidak memiliki pilihan untuk menolak menggunakan SIAKAD selama digunakan sebagai proses perkuliahan di Universitas Kanjuruhan Malang. Namun, ada hal yang perlu ditingkatkan dalam penerimaan terhadap SIAKAD, yakni agar dapat menambah pilihan tema SIAKAD agar pengguna tidak merasa bosan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda, berarti penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden.

Penerimaan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik (Y) terdapat pengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan ( $X_1$ ). Hal ini dikarenakan fungsi SIAKAD yang sudah maksimal dan bahwasannya *website* SIAKAD dapat membantu proses perkuliahan serta mudah dalam mengoperasikannya sehingga membuat pengguna cenderung tidak ada kesulitan dalam mengakses SIAKAD. Namun, berdasarkan persepsi kegunaan pada SIAKAD dapat menambahkan notifikasi untuk melakukan *update* biodata terlebih dahulu sebelum menyusun KRS.

Selain itu, penerimaan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik (Y) juga terdapat pengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa senang dalam menggunakan SIAKAD. Selain itu, mahasiswa tidak dapat menolak untuk tidak menggunakan SIAKAD, karena SIAKAD menjadi salah satu fasilitas dalam proses perkuliahan. Namun, mahasiswa masih monoton dan cenderung bosan dengan tampilan tema SIAKAD. Sehingga perlu ditingkatkan dengan menambah pilihan tema SIAKAD agar pengguna tidak merasa bosan.

### **Saran**

1. Menambahkan variabel lain yang terkait dalam model asli TAM selain variabel yang telah diteliti pada penelitian ini.
2. Untuk penelitian yang sama yaitu penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD di Universitas Kanjuruhan Malang harapannya menambah sampel responden agar penelitian lebih spesifik.
3. Sehubungan dengan hasil penelitian ini, hendaknya pihak perguruan tinggi selaku pengembang SIAKAD dapat meningkatkan penerimaan pengguna terhadap SIAKAD, yakni berdasarkan persepsi kegunaan dapat dilakukan dengan menambahkan notifikasi untuk melakukan *update* biodata terlebih dahulu sebelum menyusun KRS. Sedangkan dari segi sikap penggunaan yang perlu ditingkatkan adalah menambah pilihan tema SIAKAD agar pengguna tidak merasa bosan. Sehingga, dari masukan tersebut dapat dikembangkan dengan memperbaiki *website* SIAKAD.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adi, R. P., Kertahadi, & Musadieg, M. A. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan CEISA Terhadap Persepsi Kegunaan CEISA, Sikap Terhadap CEISA, dan Penerimaan CEISA dengan Pendekatan TAM. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 30 No. 1, 142-151.
- Adriansyah, N., Syaifulah, & jazman, M. (2016). Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi E-Vote Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.2, No 2, 78-84.



- Andryani, D. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pengisian KRS dari Sudut Pandang Mahasiswa Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer Vol. 21 No.1*, 60-66.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boy, F. (2016). Analisis Perilaku Pengguna Pada Website Sistem Informasi Akademik Universitas LanglangBuana Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Indonesia: Universitas Komputer Indonesia.
- Destiana, B. (2012). Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra' Volume 09 No.01*, 1-13.
- Hasan, S. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. *Jurnal Bianglala Informatika – bianglala.bsi.ac.id, Vol 4 No 2*, 10-19.
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. *JURNAL INFORMATIKA, Vol.4 No.2*, 163-173.
- Pratama, F. A., & Sedyono, E. (2017). Analisis Peranan User Pada Proses SDLC Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas. *Jurnal Buana Informatika, Volume 8, Nomor 1*, 11-18.
- Puspita, M. C. (2016). *Pengujian Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Adopsi Internet Banking di Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sarosa, S. (2017). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 9. No. 3*, 196-209.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tambunan, N. B. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Atma Jaya Pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta Menggunakan Model TAM. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tetehuka, H. J., & Tanaamah, A. R. (2015). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada SMA Negeri I Seram Barat. *Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 104-109.